

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Di lihat dari data pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Rukajat (2018;4) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan tidak diperoleh melalui kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara lain yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif memiliki suatu prinsip yang memahami obyek yang akan diteliti secara mendalam.

Berdasarkan pandangan tersebut, maka pendekatan kualitatif dalam hal ini adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data – data deskriptif yang berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati dan juga peneliti yang sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan atau berdasarkan data dilapangan yang selanjutnya maka akan ke tahap selanjutnya yaitu analisis data . Sehingga data yang di kumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan berupa angka). Data – data ini berupa wawancara, foto dan dokumen – dokumen resmi.

B. Metode dan Bentuk penelitian

1. Metode

Menurut pendapat Siyoto dan Sodik (2015:28) Metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menekankan pada suatu aspek pemahaman yang mendalam dengan suatu masalah dari pada hanya melihat permasalahan pada penelitian generalisasi. Metode penelitian

kualitatif lebih menggunakan teknik analisis mendalam atau disebut dengan mengkaji masalah secara kasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah berbeda dengan sifat masalah lainnya.

Menurut Mardawati (2020:10) data yang dapat dihasilkan pada penelitian kualitatif adalah deskriptif yang dapat berupa kata-kata tertulis atau ungkapan dari responden yang sedang peneliti amati.

Metode penelitian kualitatif dapat berupa data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan seseorang secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang akan diteliti. Dan juga metode penelitian dapat berupa dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto, film, rekaman, video, benda-benda dan lain-lain.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Deskriptif menurut pendapat Ramdhan (2021:7) cenderung dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan yaitu untuk mendeskripsi, penjelasan, dan validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini yang digunakan bentuk penelitian deskriptif sebagai bentuk penelitian yaitu mengadakan pengumpulan data mengenai “ **Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Nusantara Indah**

Sintang tahun pelajaran 2023/2024”. Ini sesuai dengan fakta, konsep dan generalisasi data apa adanya, kemudian akan dianalisis dan di tafsir untuk memperoleh kesimpulan.

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek penelitian

Menurut Mardawati (2020:42) penentuan subjek diperlukan karena penentuan subjek yang tidak proporsional akan menyebabkan hasil penelitian menjadi tidak berkualitas. Peneliti kualitatif memiliki kejelitan dan benar-benar harus bisa teliti dalam memilih subjek dan siapa yang akan dipilih. Jumlah subjek pada penelitian kualitatif cenderung lebih sedikit, karena saat pengambilan data jumlah akan terus berkembang hingga data jenuh sesuai dengan tujuan penelitian. Misalnya subjek

Pada penelitian responden atau subjek disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru kejuruan kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2023/2024 dengan jumlah 1 orang guru yaitu guru kejuruan dan juga siswa yang berjumlah 5 orang, sehingga subjek penelitian ini berjumlah 6 orang.

2. Objek penelitian

Menurut Mukhatazar (2020:45) objek merupakan permasalahan yang diinvestigasi dalam proses penelitian. Objek penelitian merupakan isu, problem, atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti dalam riset sosial. Adapun Objek dalam penelitian ini adalah analisis peran guru dalam memotivasi siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2023/2024.

D. Data dan Sumber Data

1. Data penelitian

Menurut Siyoto dan Sodik (2015:67) data yaitu sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan pengolahan. Data dapat berupa keadaan, suara, huruf, angka, matematika, bahasa, ataupun simbol yang dapat digunakan untuk melihat lingkungan, obyek, atau kejadian. Data dalam penelitian ini berupa hasil observas, guru kejuruan kelas X SMK Nusantara Indah Sintang , dan hasil dokumentasi.

2. Sumber data penelitian

a. Sumber data primer

Data primer ialah jenis data penelitian guru yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui pelantara), individu maupun kelompok. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sikap up to date untuk mendapatkan data primer, peneliti mengumpulkan secara langsung, yang menjadi

data primer pada penelitian ini adalah catatan hasil wawancara dari guru kejuruan yaitu guru mata pelajaran ITE essentials kelas X Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Nusantara Indah Sintang.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data siswa yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung, melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). data sekunder yaitu data yang di peroleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang akan di teliti. Data sekunder pada penelitian ini adalah lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi siswa.

E. Populasi dan Sampel

Menurut Wijaya (2018:9-10) dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif, tidak memakai istilah populasi maupun sampel tetapi menggunakan istilah (*social situation*) situasi sosial untuk mendeskripsikan keberadaan suatu kelompok yang diteliti. Terdapat 3 unsur utama pada situasi sosial yang saling berkaitan yaitu tempat, informan dan aktivitas. *Social situation* dalam penelitian ini yaitu analisis peran guru dalam memotivasi belajar siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Nusantara Indah Sintang Tahun 2023/2024.

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, dan guru. Dalam

penelitian yaitu menggunakan Informan kunci mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang yang diperlukan dalam penelitian. Subjek yang akan dijadikan informan kunci yaitu melakukan observasi dan wawancara pada 1 orang guru yaitu, guru kejuruan kelas X Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Nusantara indah Sintang. Karena orang yang merupakan pelakuk atau pihak terkait adalah guru tersebut. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Nusantara Indah Sintang yang berjumlah 26 orang, dengan diambil 5 orang siswa untuk diwawancara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling purposive sampling. Purposive adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau yang memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi serta fakta pendukung yang ada di lapangan untuk keperluan penelitian. Data yang bersifat kualitatif yaitu data yang bukan merupakan bentuk angka atau nominal tertentu, tetapi data yang bersifat kualitatif lebih sering berbentuk kalimat pernyataan, uraian, deskripsi yang terdapat

suatu makna dan nilai (*values*) tertentu yang di peroleh melalui instrumen panggilan data khas kualitatif. Data kualitatif berupa Observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik di artikan sebagai cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian.

Menurut Mardawati (2020:54-55) pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu primer dan sekunder, misalnya lewat orang lain atau bisa melalui dokumen. Berdasarkan cara dan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi serta gabungan ke empatnya. Dari teknik tersebut, maka penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian adalah sebagai berikut:

Teknik pelaksanaan analisis peran guru dalam memotivasi siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut :

a. Teknik Observasi.

Teknik observasi dilakukan oleh penelitian ini adalah untuk melihat peran guru dalam memberikan motivasi kepada siswa didalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Siyoto dan Sodik (2015:77) menggunakan metode observasi adalah cara yang efektif yaitu melengkapi dengan format atau blangko pengamatan yang dijadikan instrumen. Format yang disusun dalam obsevasi menggunakan format tentang kejadian yang digambarkan. Peranan yang paling

penting adalah jadi pengamat yaitu mengamati gerak-gerak atau proses. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada guru kejuruan kelas X saat melakukan aktivitas mengajar dikelas..

Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin di capai oleh peneliti. Perilaku yang tampak adalah dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung dengan mata. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang di amati, aktivitas yang sedang berlangsung, dan fenomena – fenomena yang terjadi sekarang ini.

b. Teknik wawancara

Teknik wawancara merupakan cara yang di pergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan melakukan tanya jawab sepihak. Artinya, dalam kegiatan wawancara pertanyaan hanya berasal dari pihak pewawancara, sedangkan responden hanya menjawab pertanyaan saja.

Menurut Siyoto dan Sodik, 2015:77) wawancara ada dua macam yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur dan terstruktur. Pada peneltian ini peneliti menggunakan wawancara tidak struktur yaitu pedoman wawancara yang memuat garis besarnya saja yang akan ditanyakan. Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan

deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan secara individual.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Siyoto dan Sodik (2015:77-78) metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. dalam penelitian ini penelitian menggunakan . Dokumentasi berupa foto-foto sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

2. Instrumen pengumpulan data

Menurut Mamik (2015:75-76) menyusun instrumen adalah sesuatu penyusunan alat evaluasi karena dengan mengevaluasi maka akan diperoleh data tentang objek yang akan diteliti. Jadi instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diolah dan disusun secara sistematis.

a. Lembar observasi

Menurut Siyoto dan Sodik (2015:81) observasi berupa pedoman pengamatan, yang biasanya dalam bentuk observasi sistematis serorang pengamat mengamati sesuai dengan pedoman yang telah dibuat. Observasi digunakan dengan lembar observasi yang telah di persiapkan, untuk dapat mengetahui penilaian

dengan cara pengamatan terhadap guru, dan siswa selanjutnya disajikan dalam catatan lapangan..

b. Lembar wawancara

Lembar wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini dilakukan terhadap wali kelas untuk mendapatkan informasi mengenai peran guru dalam memotivasi siswa. Pedoman wawancara atau lembar wawancara yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara guru kejuruan di kelas X yang sudah disiapkan peneliti. Wawancara dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada narasumber mengenai peran guru dalam memotivasi di Sekolah.

Berdasarkan wawancara terhadap guru kejuruan pada mata pelajaran ITE Essentials di kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Nusantara Indah Sintang bahwa cara guru memotivasi siswa dengan mengetahui permasalahan siswa. Setelah mengetahui permasalahan siswa maka guru dapat memberi solusi dan motivasi kepada siswa.

c. Dokumentasi

Menurut Siyoto dan Sodik (2015:83) instrumen dokumentasi tersebut berupa foto yang di beri gambaran secara konkret mengenai siswa serta aktifitas guru dan siswa didalam kelas. Dokumen yang di ambil atau di perlukan dalam peneliian ini adalah foto guru dan siswa saat didalam kelas.

G. Keabsahan Data

Menurut Mardawati (2020:43) keabsahan data dapat dilakukan demi agar dapat memenuhi data yang didapat sesuai atau tidak dengan yang peneliti butuhkan. Dengan hal ini perlu menetapkan keabsahan data, data yang terkumpul akan dilakukan pengecekan secara teliti..

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui berbagai sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, berbagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku siswa, maka pengumpulan dan pengujian data di peroleh dapat di lakukan kepada dengan cara melakukan observasi dan wawancara kepada guru.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dan teknik yang berbeda, ini dilakukan dari data wawancara yang mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak melalui observasi lalu di cek melalui wawancara.

H. Teknik Analisis Data

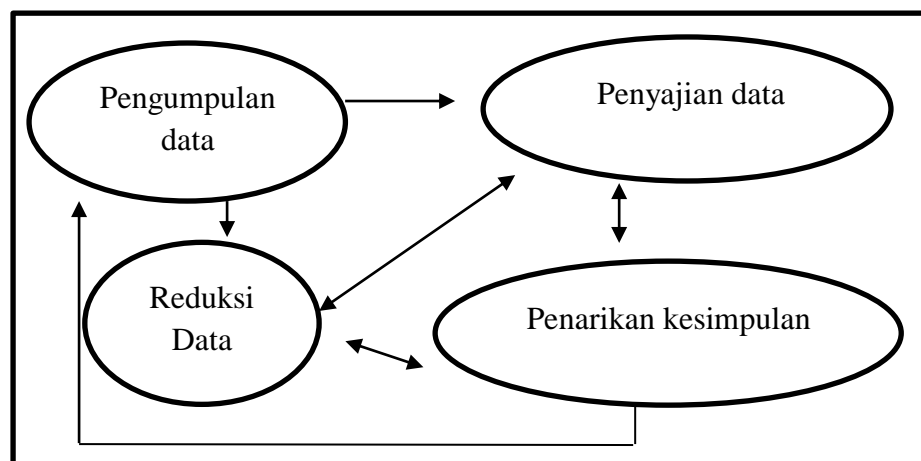
Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data secara deskriptif. Menurut Siyoto dan Sodik (2015:120) teknik analisis data kualitatif yaitu dilakukan secara induktif, penelitian kualitatif tidak mulai dari deduksi teori akan tetapi dimulai dari fakta empiris. Seorang peneliti

turun ke lapangan, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang terdapat di lapangan, dari data yang telah didapatkan peneliti dapat menganalisis agar menemukan makna yang akan menjadi hasil penelitian.

Menurut Rukin (2021:45-46) analisis data penelitian kualitatif adalah upaya mencari dan menata secara sistematis. Catatan berupa hasil observasi, wawancara dan lainnya. Ini dilakukan agar meningkatkan pemahaman seorang peneliti yang disajikan sebagai temuan.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data (*conclusion drawing/ verification*).

Terdapat komponen – komponen dalam analisis data yaitu:



Sumber : Rukin (2021:45-46)

Berdasarkan komponen – komponen analisis data diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data maupun informasi yang diperoleh dalam penelitian sangat bermakna, maka penting untuk dilakukan pemisahan dan kalrifikasi sehingga dapat memudahkan dalam menganalisis (proses reduksi data). Selanjutnya dilakukan penafsiran data dan pemeriksaan data atau verifikasi data.

2. Reduksi data

mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan kepada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi adalah hasil observasi, dan wawancara yang dapat memberikan gambaran lebih jelas serta untuk mempermudah pengumpulan data dalam penelitian dan dapat memilih data sesuai yang diperlukan. Dalam teknis analisis data ini, memilih informasi atau data yang diperoleh dari lapangan dengan memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting sesuai dengan penelitian untuk mengetahui peran guru dalam memotivasi siswa kelas X SMK Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2023/2024.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat disajikan dalam bentuk naratif dengan cara menjelaskan hasil temuan dilapangan. Pada tahap ini, peneliti

berupaya memilih dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan. Menyajikan data akan mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya akan dilaksanakan berdasarkan pemahaman yang didapat.

4. Verifikasi data

kesimpulan dalam sebuah penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas.. Dalam penelitian ini, penulis membuat kesimpulan atas hasil bahasan yang diperoleh dari hasil interpretasi data dari lapangan.